Volume 4 Nomor 4 Juni 2024
JURNAL DUNIA PENDIDIKAN
https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP
E-ISSN: 2746-8674

Analisis Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris Khusus (ESP) dalam Konteks Pendidikan Olahraga

Alwi Fahruzy Nasution[1], Fatin Nadifa Tarigan[2]
[1,2] Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia
Jl. Teladan No.15, Teladan Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20214
Email: nadifafatin11@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris dengan ESP hakikatnya ditujukan untuk membantu mahasiswa berkomunikasi dengan bidang akademik yang mereka minati. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebutuhan Bahasa Inggris khusus bagi mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Medan. Instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner terhadap 45 mahasiswa yang sudah pernah mengikuti mata kuliah umum Bahasa Inggris dan wawancara langsung terhadap dosen bahasa Inggris dan dosen PJKR. Data dikumpulkan dan kemudian diolah secara kualitatif. Hasil analisis menunjukkan pentingnya pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan dan menguasai bahasa komunikasi mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR). Materi bahasa Inggris khusus (ESP) yang penting untuk ditekankan yaitu istilah-istilah bahasa Inggris yang relevan dengan pembelajaran olahraga. Materi-materi lain yang bersifat aplikatif dalam peningkatan keterampilan menyimak dan berbicara juga menjadi prioritas pembelajaran. Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi untuk pengembangan kurikulum mata kuliah bahasa Inggris pada program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR).

Kata Kunci: *analisis kebutuhan, ESP, olahraga*

PENDAHULUAN

Mahir berbahasa Inggris sudah menjadi kebutuhan di era global saat ini. Orang yang mahir berbahasa akan lebih mudah dalam berkomunikasi dan menjalankan mobilitas kegiatan yang mencakup lebih banyak orang. Sebagai lingua franca, bahasa Inggris dianggap menjadi jendela bagi pengetahuan global, dan juga alat vital untuk mengakses informasi ilmiah, teknis, dan budaya (Yulianti, Utami, Zahraini, & Ambarini, 2023). Namun, tantangan yang sering muncul pembelajaran bahasa Inggris sering kali dipisahkan dengan bidang ilmu lainnya yang mengakibatkan pemahaman keduanya terfragmentasi.

Bahasa Inggris dapat diintegrasikan dengan bidang ilmu lainnya. Bahasa Inggris untuk Tujuan Khusus atau English for Specific Purposes (ESP) adalah metode pengajaran bahasa Inggris dimana metode dan konten pembelajaran didasarkan pada tujuan siswa (Hutchinson & Water, 1987; Indrasari, 2016). Misalnya bahasa Inggris untuk ilmu ekonomi, komunikasi, pertanian, teknik, kedokteran, dan bidang - bidang lainnya. Tujuan ESP yaitu agar individu atau mahasiswa mampu menguasai bahasa Inggris sesuai dengan bidang ilmu sebagai disiplin mereka. Seperti contoh mahasiswa prodi pertanian, mereka dapat menguasai bahasa Inggris untuk bidang ilmu pertanian, begitu juga dengan mahasiswa prodi Teknik mesin , mereka dapat menguasai bahasa Inggris untuk bidang ilmu Teknik mesin. Untuk itu, ESP memegang peranan penting untuk menghadapi persaingan global dan meningkatkan kompetensi siswa karena program pengajaran dan materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa. Cakupan materi bahasa Inggris dalam ESP pun akan berbeda dengan cakupan materi bahasa Inggris biasa (Novianti, 2021).

Pendidikan olahraga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, kesehatan, dan prestasi fisik siswa-siswa di sekolah. Namun, dalam era globalisasi yang semakin maju, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris juga menjadi keterampilan yang sangat penting. Dalam konteks pendidikan olahraga, ESP dapat membantu siswa memahami istilah-istilah teknis, instruksi pelatihan, laporan pertandingan, dan komunikasi dengan pelatih dan atlet internasional. Namun, hingga saat ini, penelitian yang spesifik tentang kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris Khusus (ESP) dalam konteks pendidikan olahraga masih terbatas. Banyak lembaga pendidikan olahraga maupun pendidik yang belum memperhatikan secara serius pengajaran Bahasa Inggris dalam kurikulum mereka. Padahal hal ini dapat menghambat perkembangan siswa dalam bersaing di tingkat internasional atau berkomunikasi dengan atlet dari berbagai Negara (Dariyanto, 2022).

Salah satu perguruan tinggi yang memiliki program studi pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi (PJKR) yaitu Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Berdasarkan hasil observasi awal, mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi (PJKR) yang sudah mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris, masih banyak yang belum terampil berbahasa Inggris. Hal ini didukung pernyataan dari hasil wawancara dengan beberapa dosen program studi PJKR yang menyatakan bahwa masih sedikit mahasiswa PJKR yang terampil berbahasa Inggris. Padahal sebagian besar dari

mereka, sudah mendapat prestasi sebagai atlet yang nantinya mungkin bisa sampai ke ranah international. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris Khusus (ESP) dalam konteks olahraga.

Analisis kebutuhan merupakan upaya untuk mengetahui perbedaan atau *gap* antara apa yang sudah diketahui mahasiswa dengan yang mereka ingin tahu (Nation and Macalister, 2010). Hal ini sejalan dengan fokus utama dari ESP yakni kebutuhan para pembelajar, yaitu alasan-alasan objektif para pelajar mengikuti pelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing (Donesh-Jezo, 2012). Untuk itu, analisis pada penelitian ini akan melibatkan identifikasi kebutuhan komunikasi bahasa Inggris dalam konteks olahraga, pengenalan materi ESP yang relevan dengan bidang olahraga, dan evaluasi metode pengajaran yang paling efektif untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris siswa di bidang olahraga.

Penelitian-penelitian tentang analisis kebutuhan ESP sudah banyak dilakukan. Seperti studi Husna & Hindriyastuti (2023) yang mengeksplorasi keterampilan dan kesulitan yang dibutuhkan oleh siswa dalam belajar bahasa Inggris, menganalisis topik materi pembelajaran yang mendukung profesi, dan komponen kebutuhan kompetensi komunikatif pada materi komunikasi terapeutik keperawatan paliatif. Hasil analisis menunjukkan keterampilan berbicara diprioritaskan untuk menguasai komunikasi terapeutik dalam keperawatan, walaupun keterampilan lain juga berhubungan seperti mendengarkan, membaca, dan menulis. Temuan yang sama pada studi Yamin (2021) yang berfokus pada analisis kebutuhan bahasa Inggris staf hotel di Bandung, menemukan bahwa berbicara adalah keterampilan terpenting yang perlu dipelajari staf hotel dengan fokus pada keterampilan komunikasi, tata bahasa, membaca, menulis, dan topik farmasi tertentu. Sedangkan dalam penelitian Yulia & Agustina (2019) yang menganalisis kebutuhan mahasiswa Manajemen di Universitas Baturaja untuk belajar bahasa Inggris, dengan fokus pada tujuan karir, tingkat kemahiran, kesulitan berbicara, dan preferensi untuk berbagai kegiatan dalam ESP menemukan bahwa 56,52% tujuan peserta didik dalam bahasa Inggris adalah untuk karir kerja masa depan mereka dan 73,21% mengakui bahwa mereka masih di tingkat pemula dan 43,47% mengalami kesulitan dalam berbicara.

Berdasarkan penelitian penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris Khusus (ESP) dalam konteks

pendidikan olahraga. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan kurikulum yang efektif dalam mengajar Bahasa Inggris Khusus (ESP). Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pengajaran ESP yang efektif di bidang olahraga. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mahasiswa pendidikan olahraga akan lebih siap dalam bersaing di tingkat internasional, mengembangkan keterampilan komunikasi dalam bahasa Inggris, dan memperluas wawasan mereka di bidang olahraga melalui akses informasi yang lebih luas (Risan, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini berupaya mendeskripsikan masalah dan kebutuhan mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris dengan tujuan khusus (ESP). Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi PJKR tingkat dua semester tiga yang telah mengambil mata kuliah Bahasa Inggris sebanyak 45 orang, 1 dosen PJKR dan 1 dosen bahasa Inggris di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Instrumen penelitian ini yaitu kuesioner dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris Khusus (ESP) dalam konteks pendidikan olahraga. Data diperoleh melalui kuesioner kepada mahasiswa dan wawancara dengan para dosen. Berikut adalah hasil temuan dari penelitian ini:

Identifikasi Kebutuhan Mahasiswa

Data menunjukkan bahwa mahasiswa percaya bahwa belajar bahasa Inggris sangat penting untuk membantu profesi mereka di masa depan. Hasil penelitian ini mengidentifikasi beberapa kebutuhan komunikasi Bahasa Inggris dalam situasi olahraga berdasarkan tanggapan mahasiswa dan wawancara dengan para dosen.

Dari 45 responden, 29 mahasiswa mengungkapkan kebutuhan untuk lebih banyak praktek conversation agar bisa berkomunikasi dengan atlet internasional saat pertandingan atau turnamen. Mereka menyadari pentingnya kemampuan berbahasa Inggris agar dapat

berinteraksi dengan atlet dari negara lain dan membangun hubungan yang baik. Kedua, sebanyak 10 mahasiswa merasa perlu mempelajari kosakata (vocabulary) agar memahami instruksi pelatihan yang diberikan oleh pelatih asing dalam bahasa Inggris. Mereka menyadari bahwa instruksi yang jelas dan tepat akan membantu mereka meningkatkan keterampilan olahraga mereka. Ketiga, 6 mahasiswa mengungkapkan kebutuhan untuk membaca dan memahami laporan pertandingan dalam bahasa Inggris. Hal ini penting untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang strategi permainan, kinerja atlet, dan tren dalam olahraga.

Dari data tersebut, siswa menyadari pentingnya komunikasi dengan pelatih, atlet, dan tim internasional untuk memperluas wawasan mereka di bidang olahraga. Melalui pertukaran informasi dan pengalaman, mereka dapat belajar dari praktik terbaik dan mengembangkan keterampilan mereka. Hasil ini menyoroti pentingnya pengajaran Bahasa Inggris Khusus (ESP) dalam pendidikan olahraga mencakup 4 keterampilan dasar berbahasa (speaking, listening, reading and writing) guna memenuhi kebutuhan komunikasi siswa dalam konteks olahraga.

Materi ESP yang Relevan dengan bidang Olahraga

Hasil penelitian ini mengidentifikasi beberapa materi Bahasa Inggris Khusus (ESP) yang relevan dengan pendidikan olahraga berdasarkan tanggapan mahasiswa dan wawancara dengan dosen. Pertama, 30 mahasiswa mengungkapkan kebutuhan untuk mempelajari istilah-istilah teknis dalam bahasa Inggris yang terkait dengan olahraga. Mereka menyadari pentingnya memahami istilah-istilah khusus dalam olahraga seperti teknik, posisi, dan peralatan yang digunakan dalam olahraga tertentu.

Kedua, 8 mahasiswa merasa perlu mempelajari materi yang berkaitan dengan strategi permainan, taktik, dan aturan dalam olahraga. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang strategi dan taktik, maka akan membantu mereka meningkatkan kinerja mereka dalam pertandingan. Selain itu, pemahaman aturan yang jelas juga penting untuk menjaga integritas permainan.

Ketiga, sebanyak 7 mahasiswa mengungkapkan kebutuhan untuk mempelajari kosa kata dan frasa yang digunakan dalam instruksi pelatihan. Mereka menyadari bahwa instruksi yang diberikan dalam bahasa Inggris akan menjadi lebih efektif jika mereka memahami kosakata dan frasa yang sering digunakan dalam konteks olahraga.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengajaran Bahasa Inggris Khusus (ESP) dalam pendidikan olahraga harus mencakup materi-materi seperti istilah teknis, strategi permainan, taktik, aturan, dan kosakata yang relevan dengan instruksi pelatihan. Dengan mempelajari materi-materi ini, siswa akan dapat memahami dan berpartisipasi aktif dalam konteks olahraga yang melibatkan bahasa Inggris.

Evaluasi Metode Pengajaran yang Efektif:

Hasil penelitian ini mengungkapkan evaluasi terhadap metode pengajaran yang efektif dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris Khusus (ESP) dalam pendidikan olahraga. Berdasarkan tanggapan siswa dan wawancara dengan para dosen ditemukan beberapa hasil. Pertama, mayoritas siswa menyatakan preferensi terhadap metode pengajaran yang melibatkan interaksi langsung. Mereka merasa lebih terlibat dan aktif saat terlibat dalam percakapan, berpartisipasi dalam simulasi situasi komunikasi olahraga, dan melakukan latihan praktis. Interaksi langsung dengan instruktur dan sesama siswa juga dianggap penting untuk memperbaiki keterampilan berbicara dan mendengarkan mereka.

Kedua, penggunaan teknologi dalam pengajaran Bahasa Inggris Khusus (ESP) di bidang olahraga juga dianggap efektif oleh siswa. Mereka melihat manfaat dari penggunaan video pembelajaran, aplikasi ponsel, dan alat teknologi lainnya untuk melatih keterampilan berkomunikasi mereka. Teknologi dapat memberikan akses ke materi pembelajaran yang interaktif dan memungkinkan siswa untuk berlatih dengan lebih mandiri dan fleksibel.

Ketiga, siswa mengharapkan adanya latihan praktis dan situasional yang mencerminkan keadaan nyata dalam olahraga. Mereka ingin terlibat dalam latihan yang relevan dengan permainan, seperti simulasi pertandingan, peran bermain, atau studi kasus.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya metode pengajaran yang melibatkan interaksi langsung, penggunaan teknologi, dan latihan praktis dalam pengajaran Bahasa Inggris Khusus (ESP) dalam konteks pendidikan olahraga. Dengan menerapkan metode pengajaran yang efektif ini, siswa memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mengembangkan keterampilan komunikasi mereka dalam bahasa Inggris yang relevan dengan olahraga dan meningkatkan kemampuan mereka dalam konteks olahraga secara keseluruhan.

PEMBAHASAN

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris Khusus (ESP) dalam konteks pendidikan olahraga sangat penting. Siswa merasakan perlunya mengembangkan 4 kemampuan dasar berbahasa (terutama speaking) dalam bahasa Inggris agar dapat berinteraksi dengan atlet internasional, memahami instruksi dan laporan pertandingan, serta berkomunikasi dengan pelatih dan tim internasional (Mortini, 2023).

Materi ESP yang relevan dengan pendidikan olahraga termasuk istilah-istilah teknis, strategi permainan, taktik, aturan, dan kosa kata yang digunakan dalam instruksi pelatihan. Dengan mempelajari materi-materi ini, siswa akan dapat memahami dan berpartisipasi aktif dalam konteks olahraga yang melibatkan bahasa Inggris.

Dalam hal metode pengajaran, siswa lebih menyukai metode yang melibatkan interaksi langsung dan penggunaan teknologi. Melalui peran aktif dalam percakapan, simulasi situasi komunikasi olahraga, dan penggunaan teknologi, siswa dapat mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengarkan dengan lebih efektif (Sinaga, 2023).

KESIMPULAN

Dari hasil temuan dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris Khusus (ESP) dalam konteks pendidikan olahraga dan memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi untuk pengembangan kurikulum mata kuliah bahasa Inggris pada program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) sehingga mahasiswa PJKR lebih siap dalam bersaing di tingkat internasional, memperluas wawasan mereka di bidang olahraga, dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa Inggris. Namun, perlu dicatat bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Sampel yang digunakan mungkin terbatas pada satu perguruan tinggi saja sehingga generalisasi temuan mungkin tidak dapat diterapkan secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

Dariyanto, D., Prawira, A. Y., & Awiria, A. (2022). Analisis Kebutuhan Bahasa Inggris Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga. JOURNAL RESPECS (Research Physical Education and Sports), 4(2), 177-191.

Donesch-Jezo, E. (2012). English for Specific Purposes: What does it mean and why is it different from teaching General English.

Husna, A. H., & Hindriyastuti, S. (2023). Need Analysis on Therapeutic Communication of Palliative Nursing in English for Specific Purposes (ESP). English Education: Journal of English Teaching and Research, 8(1), 43-54.

Hutchinson, T., & Waters, A. (1987). *English for Specific Purposes: A Learner-Centered Approach*. Cambridge: Cambridge University Press.

Indrasari, N. (2016). English for specific purposes: A need analysis at the second semester of physics education students of IAIN Raden Intan Lampung in the academic year of 2015/2016. English Education: *Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, 9(1), 161-172.

Mortini, A. V., Hartono, R., Syafri, F., & Haryanti, R. P. (2023, June). Pembelajaran Berbasis Proyek pada Kelas Bahasa Inggris untuk Tujuan Khusus (ESP) Bagi Calon Guru. In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Vol. 6, No. 1, pp. 130-135).

Novianti, A. (2021). Analisis Kebutuhan (Need Analysis) untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Khusus (ESP) bagi Mahasiswa Pendidikan Olahraga. Journal of Physical and Outdoor Education, 3(1), 58-67.

Risan, R., Hasriani, G., Rahman, A., Sulaeman, S., Nasta, M., Asriati, A., & Mappanyukki, A. A. (2022). Pengajaran Bahasa Inggris (Instruction Text) Dalam Konteks Olahraga Sepakbola. Madaniya, 3(3), 645-651.

Sinaga, E. R., & Sembiring, T. A. B. (2023). ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA FKIP BAHASA INGGRIS UQB DALAM PENGEMBANGAN MATA KULIAH ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSES (ESP) LEARNING MATERIALS UNTUK TUJUAN KHUSUS. JURNAL CURERE, 7(1), 146-156.

Yamin, A. A. (2021). Need Analysis on English Language Use by Hotel Staffs in Bandung. Journal of English Language Teaching and English Linguistics, 6(2).

Yulia, H., & Agustiani, M. (2019). An ESP needs analysis for management students: Indonesian context. Indonesian Educational Administration and Leadership Journal, 1(1), 35-44.

Yulianti, F., Utami, H. R., Zahraini, D. A., & Ambarini, R. (2023, December). Optimalisasi Kemampuan Membaca Bahasa Inggris dan Pemahaman Materi Gizi dan Olahraga melalui Pendekatan Teks Terintegrasi: Studi pada Mahasiswa Program Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. In Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 4, pp. 95-112).